

ABSTRAK

Dalam menghadapi fenomena pasar bebas saat ini, seseorang harus meningkatkan etos kerja agar dapat mempertahankan hidup serta akan diperoleh kelayakan hidup di dunia dengan penggunaan skill dan pengetahuan, sehingga dapat menikmati fasilitas yang memadai. Melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perekonomian yakni salah satu contohnya di Daerah Sidoarjo. Beberapa warganya memilih menjadi pelaku UMKM makanan di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo, dengan adanya skill dan pengetahuan untuk mendirikan usaha tersebut, masyarakat berharap mampu untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode analisis kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo ini sudah dapat dikatakan cukup baik dalam penerapan etos kerja perspektif ekonomi Islam. Etos kerja yang penulis teliti berdasarkan pada teori Toto Tasmara di dalam bukunya yang berjudul “Membudayakan Etos Kerja”. Dengan menerapkan etos kerja yang memerhatikan unsur Islam didalamnya terutama pada UMKM, akan membantu untuk lebih berkembang pada segi omzet penjualan dan juga pendapatan. Para pelaku UMKM telah berhasil melewati masa pandemi covid-19 yang menjadikan penurunan sangat drastis pada penjualan, sehingga saat ini telah mengalami peningkatan yang jauh pada saat pandemi covid-19. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya perhatian khusus pada kualitas produk, pelayanan yang baik, dan menyampaikan informasi produk yang dijual secara jelas dan teliti.

Kata Kunci : *Etos Kerja, UMKM, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

In dealing with the current free market phenomenon, one must improve one's work ethic in order to survive and gain eligibility for living in the world by using skills and knowledge, so as to enjoy adequate facilities. Making various efforts to improve the economy, one example is in the Sidoarjo Region. Some of its residents become food MSME actors at the Culinary Center on Jalan Gajah Mada, Sidoarjo, with the skills and knowledge to set up these businesses, the community hopes to be able to improve their economy.

This research is a field research (field research) with qualitative analysis methods. Sources of data consist of primary data and secondary data by collecting data using interviews, observation, and documentation. Respondents in this study were MSME actors in the Culinary Center on Jalan Gajah Mada, Sidoarjo.

Based on the results of the study, it can be concluded that the MSME actors in the Culinary Center on Gajah Mada Street, Sidoarjo, can be said to be quite good at implementing the work ethic from an Islamic economic perspective. The work ethic that the author examines is based on Toto Tasmara's theory in his book entitled "Cultivating Work Ethics". By implementing a work ethic that pays attention to Islamic elements in it, especially in MSMEs, it will help to further develop in terms of sales turnover and income. MSME players have managed to get through the Covid-19 pandemic which caused a very drastic decline in sales, so that now they have experienced a marked increase during the Covid-19 pandemic. This can happen because of special attention to product quality, good service, and conveying product information that is sold clearly and thoroughly.

Key words : *Work Ethic, UMKM, Islamic Economics*